

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa pada Kelas XII E MA Himmatul Hummah Tapung dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang dan objek yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *generatif* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas XII E MA. Himmatul Hummah Tapung.

B. Tempat Penelitian

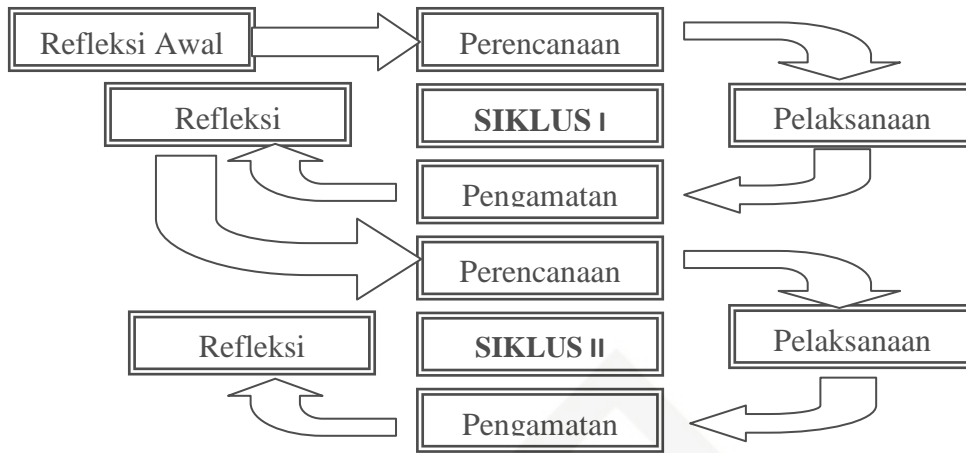
Tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Kelas XII E MA. Himmatul Hummah Tapung tahun pelajaran (TP) 2014-2015 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang yang akan dilakukan pada bulan November - Desember 2014.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), agar dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini bisa berjalan dengan lancar, maka ada beberapa tahapan dalam siklus yang biasanya di lalui bagi penelitian. Adapun masing-masing tahapan ini adalah seperti yang terdapat pada gambar di bawah ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar: 3 Alur Penelitian Tindakan Kelas ^[1]

1. Perencanaan (*plan*)

Sebelum perencanaan atau persiapan tindakan kelas ini dilakukan, maka langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran dan silabus pembelajaran yang memuat Kompetensi Dasar (KD).
- b. Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan meminta keterlibatan guru (teman sejawat) untuk menjadi observer ketika penelitian sedang berlangsung.
- c. Menyiapkan media yang dibutuhkan selama pembelajaran dengan model pembelajaran *generatif* sesuai dengan matapelajaran yang akan diajarkan serta menentukan kolaborator sebagai observer.

2. Tindakan (*action*)

Untuk memulai pembelajaran pada tahap tindakan ini maka peneliti melaksanakan dengan langkah-langkah yang sudah ada di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), adapun langkah-langkahnya kegiatan inti yang akan diterapkan sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan aktivitas melalui demonstrasi.
- 2) Guru mendorong dan merangsang siswa.
- 3) Guru membimbing siswa untuk mengklarifikasikan pendapat.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm.16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru mengarahkan siswa untuk menetapkan konteks permasalahan berkaitan dengan ide siswa.
- 5) Guru membimbing siswa melakukan proses sains.
- 6) Guru menginterpretasi respons siswa dan menguraikan ide siswa.
- 7) Guru mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran ide antar siswa.
- 8) Guru menunjukkan bukti ide ilmiah.
- 9) Guru membimbing siswa merumuskan permasalahan yang sangat sederhana.
- 10) Guru membimbing siswa agar mampu menggambarkan secara verbal penyelesaian problem.
- 11) Guru merangsang dan berkontribusi kedalam diskusi untuk menyelesaikan permasalahan.

3. Observasi

Tujuan observasi dilakukan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa, adapun jumlah pengamat yang di perlukan dua orang pengamat, yaitu 1 orang untuk mengamati aktivitas guru dan satu lagi untuk mengamati aktivitas siswa, selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan model pembelajaran *generatif*. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti, sehingga dengan masukan-masukan dari pengamat (observer) bisa dijadikan bahan rujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Tujuan Penelitian tindakan kelas ini pada tahap refleksi dilakukan adalah apakah ada peningkatan terhadap hasil motivasi belajar siswa atau tidak dan melihat kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang ada pada

tindakan siklus I. Ketika diketahui bahwa analisa pada siklus tersebut belum berhasil, maka dengan demikian pada tindakan siklus berikutnya dapat diperbaiki yaitu pada siklus II.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pada tahap observasi yaitu untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *generatif*, maka penelitian ini menggunakan observasi yang dilakukan oleh teman sejawat (selaku observer).

b. Wawancara dan Dokumentasi

Wawancara dilaksanakan dengan menyertakan dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran, dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data mengenai identitas sekolah, dari sejarah berdirinya sekolah, sarana dan prasarana keadaan guru, serta keadaan siswa di sekolah tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Data ini berupa aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran yang merupakan data kualitatif.

1) Aktivitas Guru

Teknik analisis data yang digunakan untuk membuat penilaian tentang hasil observasi pada aktivitas kegiatan guru yang diperoleh dari dua siklus menggunakan alternatif jawaban:

Ya/dilaksanakan = diberi skor 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak/dilaksanakan = diberi skor 0

2) Aktivitas Siswa

Teknik analisis data untuk observasi aktivitas siswa dalam mengukur instrumen yang diperoleh melalui dua siklus. Selanjutnya dihitung dengan menganalisis jumlah nilai observasi motivasi pada masing-masing siklus kemudian jumlah dihitung dengan persentase.

Observasi aktivitas siswa menggunakan alternatif jawaban:

Ya/dilaksanakan = diberi skor 1

Tidak/dilaksanakan = diberi skor 0

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria sebagai berikut:^[2]

- 1) Tergolong baik berada diantara 76% - 100%
- 2) Tergolong cukup baik berada diantara 56% - 75%
- 3) Tergolong kurang baik berada diantara 40% - 55%
- 4) Tergolong tidak baik berada diantara 0% - 40%

Data yang sudah terkumpul melalui observasi, maka data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase,^[3] yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase Aktivitas Siswa

f = Frekuensi Aktivitas Siswa

N = Jumlah Indikator

100% = Bilangan Tetap

² Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1986), hlm. 246.

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004. hlm.43.